

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah telah menunjukkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tetap eksis dan berkembang, hal ini dapat dilihat pada saat krisis ekonomi yang telah melanda negeri ini sejak tahun 1997, bahkan menjadi *ketup* penyelamat bagi pemulihan ekonomi bangsa karena kemampuannya memberikan sumbangan yang cukup signifikan pada penyerapan tenaga kerja. Data tahun 2003 menunjukkan bahwa UMKM secara nasional memberikan sumbangan terhadap PDB mencapai RP 1.013,5 triliun (57,7% dari total PDB) dan kemampuan penyerapan tenaga kerja sebesar 79 juta jiwa (Bps Lppm Uns, 2005).

Kecenderungan bahwa UMKM memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi suatu negara, yang mana tidak hanya muncul di Indonesia dan negara-negara berkembang, tetapi juga di negara-negara tersebut ini ketika negara-negara tersebut membangun kemampuan ekonominya. Situasi ini mendorong Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk menetapkan tahun 2004 sebagai Tahun Kredit Mikro Internasional atau *International Microfinance*. Hal ini tidak hanya untuk menunjukkan bahwa lembaga dunia ini konsisten dengan UMKM, tetapi juga untuk mendorong negara-negara berkembang untuk lebih memperhatikan peningkatan kekuatan UMKM dengan memberikan berbagai stimulus dan fasilitas.

Sesuai dengan rencana Perserikatan Bangsa-Bangsa, pemerintah Indonesia menetapkan tahun 2005 sebagai “Tahun Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah” dengan menerapkan berbagai perangkat di tingkat nasional dan mendorong pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah untuk dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Dengan mengembangkan potensi diri dengan tetap menjaga jiwa wirausaha yang kreatif dan mandiri, keberadaan lembaga pemberdayaan masyarakat kini banyak digalangkan.

Pengelolaan setiap proyek berbeda-beda, namun tetap hanya satu tujuan yaitu pemberdayaan masyarakat, dalam upaya memutus mata rantai kemiskinan dan meningkatkan kondisi kesejahteraan ekonomi, yang sebenarnya belum banyak didapatkan oleh masyarakat saat ini untuk itu Instansi pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) tidak hanya memberikan bantuan materil, tetapi juga bantuan nonmateril, seperti penyuluhan dan pelatihan.

Kesadaran akan pentingnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) semakin meningkat, terutama dalam hal kemampuannya dalam menyerap energi. Fakta membuktikan bahwa UMKM lebih peka terhadap gejolak ekonomi karena fleksibilitas usahanya. Seperti Indonesia pada awal krisis ekonomi tahun 1997, UMKM relatif mudah beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Keberadaan UMKM dianggap memegang peranan penting dalam struktur perekonomian suatu negara. Ringkasnya, kita dapat melihat pentingnya UMKM dalam mengatasi krisis ekonomi, karena UMKM merupakan salah satu pelaku bisnis dalam dunia bisnis (Bakrie, 2009).

Bukan hanya pada awal krisis ekonomi tahun 1997, Pandemi Covid 19 juga merupakan permasalahan yang tidak dapat dihindari. Pandemi Covid-19 adalah suatu peristiwa yang menyebar ke seluruh dunia dalam bentuk virus. Hal ini disebabkan oleh jenis baru coronavirus yang disebut SARS-CoV-2. Kini Pandemi Covid-19 juga berdampak signifikan terhadap industri UMKM, mulai dari penurunan omset, gangguan arus kas dan kredit bermasalah hingga peningkatan PHK. Dampak negatif terbesar dari pandemi Covid-19 terhadap industri UMKM adalah restoran, industri olahraga dan hobi, dan toko konstruksi. Bisnis restoran turun 70% dan pendapatan turun 80%. Selain itu, usaha kecil, menengah dan mikro di bidang olahraga, hobi dan toko konstruksi memiliki perasaan yang sama, dengan pendapatan turun sebanyak 90% (Susanti, 2020).

Ketika perusahaan besar mengalami penurunan, hanya beberapa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang dapat bertahan dari krisis. Hal ini karena (1) Elastisitas permintaan pendapatan barang dan jasa konsumsi yang dihasilkan oleh sebagian besar usaha kecil, menengah dan mikro rendah, sehingga tingkat pendapatan rata-rata masyarakat sedikit berpengaruh terhadap permintaan barang yang diproduksi. Di sisi lain, kenaikan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap permintaan; (2) Sebagian besar usaha kecil, menengah dan mikro tidak memperoleh dana dari bank. Artinya, industri perbankan sedang bermasalah, dan aktivitas bisnis perusahaan-perusahaan besar juga akan terganggu. Pada saat yang sama, UMKM dapat bertahan. Di Indonesia, usaha mikro kecil dan menengah menggunakan modal tabungan sendiri, dan peluang mereka untuk memperoleh bisnis perbankan sangat rendah. Fakta membuktikan bahwa selama krisis global yang terjadi beberapa tahun lalu, usaha mikro kecil dan menengah menjadi solusi ekonomi yang sehat. Hal ini membuktikan bahwa sektor UMKM memiliki keunggulan dan berpotensi untuk dikembangkan (Sudaryanto, 2013).

Sejarah mencatat, bahwa Mohammad Hatta seorang tokoh nasional yang dikenal sebagai pahlawan sekaligus proklamator kemerdekaan Indonesia. Dengan rasa kepeduliannya terhadap rakyat dan pemerintahan di Indonesia, beliau membuat gerakan ekonomi kerakyatan lewat koperasi. Pak Hatta percaya bahwa tujuan negara adalah untuk mensejahterakan rakyat sesuai dengan prinsip kekerabatan, dan bentuk bisnis yang paling cocok di Indonesia adalah usaha patungan kekerabatan. Dalam pandangannya, usaha patungan itu adalah koperasi. Karena sumbangsuhnya kepada pemerintah Indonesia, Hatta diangkat sebagai bapak koperasi Indonesia pada kongres kedua yang diadakan di Bandung pada tahun 1953.

Koperasi menjadi penting ketika setiap *entrepreneur* mampu memilih sebuah bisnis bersama komunitas mereka dan pastinya membuat berbagai kesamaan dalam bisnis. Oleh karena itu, perlu rasanya pendidikan dan praktek pengelolaan koperasi mulai dipikirkan oleh para *entrepreneur* dalam menjalankan bisnis untuk menggapai kesuksesan (Ramadhan, 2016).

Kabupaten Cirebon merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar yaitu sebanyak 2.270.621 jiwa pada tahun 2020 (BPS, 2020). Dengan jumlah penduduk yang mencapai lebih dari 2 juta jiwa tersebut, maka jumlah angka angkatan kerja juga akan besar. Hal ini menimbulkan tingginya angka pengangguran sebagai akibat dari tidak tertampungnya tenaga profesional dengan keahlian khusus. Alternatif dari permasalahan ini adalah dengan pengembangan UMKM, dimana sebenarnya Kabupaten Cirebon ini memiliki UMKM yang merupakan sektor unggulan, yang mana dapat diketahui bahwa jumlah pelaku UMKM di kabupaten Cirebon pada masa pandemi ini terbilang cukup banyak yaitu pada tahun 2021 yakni sebanyak 390.000 pelaku UMKM (Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Cirebon, 2021).

Tabel 1.1

Jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Cirebon

Tahun	Jumlah pelaku UMKM (Unit)
2019	302.452
2020	321.166
2021	390.000

(Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Cirebon)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2019 hingga tahun 2021 jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Cirebon mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor UMKM di Kabupaten Cirebon ini terbukti menjadi sektor terbesar dalam roda perekonomian di Kabupaten Cirebon.

Namun disisi lain, UMKM tentunya tidak lepas dari suatu permasalahan yaitu dari segi permodalan, distribusi barang, perizinan, pembukuan yang masih manual serta masih kurangnya adaptasi dengan pemasaran online (Wahyu, 2017). Hal ini menyebabkan daya saing UMKM yang relatif rendah. Yang mana dapat di ketahui bahwa kualitas buatan UMKM masih tergolong rendah, teknologi dan SDM yang rendah, serta manajemen pemasaran yang belum optimal (Tambunan, 2012).

Bukan hanya itu saja, masalah UMKM lainnya yaitu kesadaran pencatatan keuangan yang rendah, pencatatan dianggap sulit, skala usaha kecil/ sederhana, dan keuangan bercampur antara keuangan usaha dengan keuangan kebutuhan rumah tangga UMKM sehari-hari. Akibat dari tidak adanya pencatatan usaha, maka UMKM tidak mengetahui kondisi finansial usahanya. Tak terkecuali permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Beber ini. Oleh karena itu pentingnya peran koperasi sangat dibutuhkan bagi para pelaku UMKM yang memiliki permasalahan tersebut. Maka hadirilah Koperasi Keluarga Harapan Prima yang berada di Kecamatan Beber ini untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi para UMKM tersebut.

Koperasi Keluarga Harapan Prima merupakan koperasi syariah yang berada di kecamatan Beber. Koperasi Keluarga Harapan Prima (KHP) berdiri pada tanggal 20 April 2016. Koperasi ini memberikan peran yang besar bagi keberlangsungan para anggota dalam mensejahterakan para anggotanya terutama dalam hal berwirausaha. Berikut adalah perkembangan data anggota

koperasi yang memiliki UMKM di Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber.

Tabel 1.2

**Perkembangan anggota koperasi yang memiliki UMKM
di Koperasi Keluarga Harapan Prima**

Tahun	Jumlah UMKM
2017	999
2018	500
2019	370
2020	250
2021	290

(Sumber : Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber, 2022)

Berdasarkan tabel.1.2 dapat dijelaskan bahwa perkembangan anggota koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber dari tahun 2017 hingga tahun 2021 mengalami fluktuatif, artinya perkembangannya tersebut naik turun. Hal ini dikarenakan bahwa jumlah pelaku UMKM di Kecamatan Beber cukup banyak namun SDM yang ada masih rendah terutama dari pihak Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber ini. Disamping itu juga maraknya persebaran Covid 19 yang mempengaruhi hasil produksi para pelaku UMKM sehingga kebanyakan dari pelaku UMKM untuk mengundurkan diri sebagai anggota. Oleh karena itu pihak Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber ini setiap tahunnya mengadakan evaluasi sehingga pada tahun 2021 mulai bangkit kembali.

Kegiatan yang dilakukan oleh anggota Koperasi Keluarga Harapan Prima di Kecamatan Beber salah satunya yaitu dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Cirebon. Hal ini memberikan peran yang besar bagi keberlangsungan para anggota Koperasi Keluarga Harapan Prima (KHP) di Kecamatan Beber dalam

mensejahterakan para anggota koperasi terutama dalam hal berwirausaha. Selain itu juga dengan adanya Koperasi Keluarga Harapan Prima (KHP) di Kecamatan Beber diharapkan agar para nasabah ataupun anggota koperasi mahir dalam dunia bisnis terutama di masa pandemi seperti ini, yang mana dapat mengurangi angka kemiskinan bagi para UMKM yang bergabung di koperasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“PERANAN KOPERASI SYARIAH DALAM Mendukung KINERJA KEUANGAN PELAKU UMKM DI MASA PANDEMI COVID 19”** (Studi Kasus di Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber).

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

a. Wilayah Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam wilayah kajian produk dan jasa serta lembaga keuangan syariah dengan topik koperasi syariah, karena adanya relevansi dengan judul penelitian yang akan diteliti dengan judul peranan koperasi syariah dalam mendukung kinerja keuangan pelaku UMKM di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber).

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus ialah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara mendalam pada suatu peristiwa, aktivitas atau program baik secara perorangan, kelompok, organisasi atau pun lembaga dengan tujuan untuk mengetahui informasi mendalam pada peristiwa tersebut (Raharjo, 2017).

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat

upaya-upaya mendeskripsikan mencatat, menganalisis, menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa (Singarimbun, 2001).

2. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah terkait dengan peranan koperasi syariah dalam mendukung kinerja keuangan pelaku UMKM dimasa pandemi covid 19 di Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber, dengan menggali fakta secara langsung bagaimana peranan koperasi syariah dalam mendukung kinerja pelaku UMKM.

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti membatasi masalah pada peran koperasi dalam memberdayakan ekonomi kepada masyarakat khususnya anggota koperasi sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Sehingga penelitian ini dilakukan lebih fokus dan mendalam terkait peranan koperasi syariah dalam mendukung kinerja keuangan pelaku UMKM dimasa pandemi covid 19 di Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber.

4. Pertanyaan Penelitian

Untuk mempermudah penelitian, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Peranan Koperasi Syariah dalam mendukung pelaku UMKM di masa Pandemi Covid 19?
- b. Bagaimana Peranan Koperasi Syariah dalam mendukung kinerja keuangan pelaku UMKM di masa Pandemi Covid 19?
- c. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat peranan Koperasi Syariah Harapan Prima dalam meningkatkan kinerja keuangan pelaku UMKM di masa Pandemi Covid 19?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana peranan Koperasi Syariah dalam mendukung pelaku UMKM di masa Pandemi Covid 19.
- b. Untuk mengeksplorasi bagaimana peranan Koperasi Syariah dalam mendukung kinerja keuangan pelaku UMKM di masa Pandemi Covid 19.
- c. Untuk menganalisis apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat peranan Koperasi Syariah pada Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber dalam meningkatkan kinerja keuangan pelaku UMKM di masa Pandemi Covid 19.

2. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman serta pengetahuan dibidang pemberdayaan masyarakat khususnya perkoperasian dan penelitian ini dilaksanakan untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana (S1) pada program Perbankan Syariah IAIN Syeh Nurjati Cirebon.

b. Bagi Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber

Dapat mengetahui bagaimana teknik pengelolaan koperasi yang sesuai dan tepat dalam memberdayakan ekonomi anggota koperasi, dan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber.

c. Bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Dapat menambah pengetahuan tentang Koperasi dan Pemberdayaan Koperasi, dan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan koleksi perpustakaan dan menambah referensi karya ilmiah bagi mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

d. Bagi Masyarakat atau Anggota Koperasi

Dapat menambah pengetahuan tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), strategi dalam berwirausaha yang baik, serta mengikuti event-event yang diselenggarakan khususnya untuk anggota koperasi yang benar-benar ingin sukses dalam berwirausaha.

D. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan penelitian dari berbagai sumber, akhirnya peneliti menemukan beberapa penelitian yang menjadi pembanding dan acuan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan peneliti tidak sama atau menghindari anggapan adanya tindakan plagiarisme. Berikut adalah penelitian terdahulu yang penulis dapatkan:

1. Syarifudin, A., Sissah, S., & Baining, M. E. (2021), yang berjudul Peranan Koperasi Unit Desa Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dibidang Pertanian Desa Mulyo Asih Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan (Doctoral dissertation, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi). Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Peranan Koperasi Unit Desa dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu meningkatkan produksi, mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata serta meningkatkan ekonomi anggota, mempertinggi taraf hidup dan tingkat kecerdasan umat/anggota, dan membina kelangsungan dan perkembangan ekonomi masyarakat. Adapun upaya yang dilakukan koperasi unit desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat/anggota yaitu dengan mengembangkan bidang usaha, meningkatkan perkembangan SHU, dan perkembangan jumlah modal

koperasi. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai peranan koperasi. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat pada penelitian terdahulu yaitu meneliti tentang peranan Koperasi Desa pada masyarakat bidang pertanian sedangkan pada penelitian ini yaitu membahas tentang peranan Koperasi Syariah dalam mendukung kinerja keuangan pelaku UMKM.

2. Kakisina, C. S., & Ngutra, R. N. (2020), yang berjudul Analisis Peranan Usaha (Unit Koperasi) Pertanian Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Distrik Namblong Kabupaten Jayapura. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Tingkat pendapatan responden di daerah penelitian terlihat mulai dari tanpa pendapatan Sampai dengan pendapatan sebesar 10 Juta Rupiah perbulannya atau sekali panennya. Pendapatan yang dimaksud didalam penelitian ini, merupakan pendapatan yang Diperoleh dari aktivitas pertanian (menanam tanaman Vanili). Aktivitas ini, jika diukur, dimulai dari tingkat pendapatan. Dilihat dari nilai persentase peningkatan ini sangat besar, yaitu hampir sekitar 50 persen. Tingkat pendapatan yang diperoleh ada tingkatan Sampai dengan 10 Juta sekali panen, kondisi ini diperoleh pada saat harga komoditi Pertanian tersebut pada posisi baik (harga pasaran sangat tinggi). Keadaan ini memberi dorongan semangat kepada petani (anggota koperasi) untuk meningkatkan skala usahanya sehingga dapat meningkatkan jumlah pendapatan yang lebih besar lagi. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai peranan koperasi. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat pada penelitian terdahulu yaitu meneliti tentang peranan Usaha (Unit Koperasi) pertanian pada peningkatan pendapatan masyarakatnya sedangkan pada penelitian ini yaitu membahas tentang peranan Koperasi Syariah dalam mendukung kinerja keuangan pelaku UMKM pada masa Covid 19.

3. P. W., Pangiuk, A., & Badaruddin, B. (2020), yang berjudul Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Bmt Al Ishlah Kota Jambi) (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah BMT Al- Ishlah berperan baik dalam mengelola pembiayaan usaha kecil dan menengah meskipun ada beberapa kendala dan rencana kerja yang belum terselesaikan. Setidaknya, BMT Al Ishlah berhasil menghindarkan masyarakat dari rentenir atau lintah darat dengan bunga yang mencekik. Sementara itu, BMT Al Ishlah telah melakukan strategi dengan cara aktif masuk ke majelis taklim , menyebar brosur ke pasar serta melakukan sosialisai di perkumpulan-perkumpulan sekolah. Meskipun itu belum terlalu maksimal, namun setidaknya telah mampu memperkenalkan BMT Al Ishlah ke Masyarakat. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai koperasi Syariah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu lebih menekankan untuk memperkenalkan BMT Al-Ishlahnya pada masyarakat sedangkan pada penelitian ini yaitu lebih menekankan untuk mendukung kinerja keuangan bagi para pelaku UMKM.
4. Sandri, W. A. S. (2020) yang berjudul Analisis Optimalisasi Fungsi Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus: KUD Kariya Nyata Bagik Polak Kec. Labu Api) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram). Kesimpulan dari penelitian ini adalah KUD Karya Nyata sudah berusaha melaksanakan fungsinya dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan usaha yang dijalankan, pelatihan yang dilakukan cukup baik, dan SHU yang didapat anggota mampu meningkatkan kesejahteraannya. Namun, usaha simpan pinjam yang dijalankan oleh KUD Karya Nyata belum sesuai dengan syariat islam karena koperasi tersebut masih menerapkan sistem bunga. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-

sama membahas tentang fungsi koperasi dan sama-sama membahas Koperasi Syariah atau dalam Perspektif Islam. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu membahas mengenai simpan pinjam sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada kinerja keuangan pelaku UMKM nya.

5. Pratiwi, M. (2021) yang berjudul Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada BMT Al-Amal Kota Bengkulu) (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno). Kesimpulan dari penelitian ini adalah BMT Al-Amal Kota Bengkulu berperan dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah dengan memberikan pembiayaan kepada anggota. Dan penghambat UMKM dalam mengembangkan usaha yaitu belum memanfaatkan potensi pasar dengan baik, kurangnya sumber daya manusia, menjaga kualitas barang, kepercayaan dari konsumen, belum mengetahui peluang bisnis, belum memaksimalkan teknologi yang ada, dan adanya retail warabala yang menjamur seperti indomaret dan alfamart dan hambatan yang sangat berdampak yaitu masa pandemic covid yang masih berlangsung hingga saat ini. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang koperasi dalam pembiayaan UMKM. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya tidak membahas pada era Covid 19 Sedangkan pada penelitian ini berkaitan pada fenomena Covid 19.
6. Riana Firda Aziz (2019), yang berjudul Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui Peran Koperasi (Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha (KSU) bmt Al- Jibaal Cirendeu Kota Tangerang Selatan). (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jakarta). Kesimpulan dari penelitian ini adalah Strategi dan peran Koperasi Serba Usaha (KSU) BMT Al-Jibaal dalam pengembangan UMKM yang meliputi pemberian pembiayaan, Al-Jibaal mart, melakukan promosi, mengadakan

pendidikan keanggotaan, dan memberikan jasa sertifikasi tanah, Kendala dalam pengembangan UMKM pada Koperasi BMT Al-Jibaaal meliputi kurangnya pemahaman masyarakat mengenai koperasi, rendahnya minat masyarakat terhadap koperasi, dan pembayaran simpanan wajib yang tidak lancar, prospek pengembangan Koperasi BMT Al-Jibaaal mengalami ketidakstabilan, baik jumlah anggota maupun UMKM. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai koperasi Syariah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu lebih menekankan pada pembiayaannya saja sedangkan pada penelitian ini yaitu lebih menekankan untuk mendukung kinerja keuangan bagi para pelaku UMKMnya.

7. Lindawati dan Dhona Shareza (2018), yang berjudul Peran Koperasi Syariah BMT Bumi dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Mikro. (Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam). Kesimpulan dari penelitian ini adalah BMT Bumi telah menjalankan perannya secara umum sebagai koperasi syariah yang mampu membuat kegiatan ekonomi dan sosial anggotanya yang merupakan warga sekitar masjid menjadi lebih baik dan sejahtera, sedangkan jenis-jenis peran aktif yang telah dilakukan oleh BMT BUMi dalam peningkatan kualitas usaha mikro hanya pada aspek fisik pemasaran produk (toko dan kerjasama dengan muslimah center) dan belum menyentuh aspek manajemen pemasaran jasa (kualitas pelayanan), manajemen produksi barang, manajemen keuangan, akuntansi sederhana, manajemen SDM dan etika bisnis syariah. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai peran koperasi syariah dalam mendukung usaha mikro, perbedaannya terletak pada objeknya pada penelitian terdahulu di BMT Bumi sedangkan penelitian ini di Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber.

8. Muhamad Arif (2022), yang berjudul Peran Koperasi UEK dalam Meningkatkan Produktifitas Usaha Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru). Kesimpulan dari penelitian ini adalah yaitu adanya perkembangan usaha masyarakat, meningkatnya pendapatan masyarakat dan tercapainya kesejahteraan anggota. Peran Koperasi Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) dalam meningkatkan produktivitas usaha ekonomi masyarakat di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan menurut perspektif ekonomi Islam terlaksana dalam kategori sangat efektif dan tidak bertentangan. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai peran koperasi dalam meningkatkan usaha ekonomi masyarakat. Perbedaannya pada penelitian terdahulu tidak membahas mengenai kinerja keuangannya sedangkan pada penelitian sekarang membahas mengenai kinerja keuangan juga.
9. Nur Syamsiyah (2019), yang berjudul Peran Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah di Bandar Lampung. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Koperasi Syariah memiliki potensi an peranan yang sangat besar dalam upaya mendukung pemberdayaan UKM di bandar Lampung , selain itu juga dapat membantu pengembangan UKM dan praktek pemberdayaan UKM yang dilakukan oleh Koperasi Syariah BMT Bandar Lampung yang memberikna layanna jasa kepada masyarakat yaitu program kredit usaha dengan nisbah bagi hasil yang disepakati 30:70 dengan marjin 18 % pertahun. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang koperasi dalam pembiayaan UMKM. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya tidak membahas pada era Covid 19. Sedangkan pada penelitian ini berkaitan pada fenomena Covid 19.

10. Putri Wulan dan Pangiuk (2020), yang berjudul Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah Pada BMT Al- Ishlah Kota Jambi. Kesimpulan pada penelitian ini adalah dalam pelaksanaannya tergolong cukup memakan banyak waktu karena ada kuasa beli sebelum akad dan juga survey. Selanjutnya, BMT Al Ishlah memiliki dampak positif terhadap masyarakat terutama dari segi ekonomi. Sementara untuk dampak negatifnya tidak ditemukan karena pada dasarnya BMT Al Ishlah membantu masyarakat agar mendapatkan kemakmuran dan terbebas oleh riba. Terakhir, BMT Al Ishlah telah berperan baik dalam mengelola pembiayaan usaha kecil dan menengah meskipun ada beberapa kendala dan rencana kerja yang belum terselesaikan. Setidaknya, BMT Al Ishlah berhasil menghindarkan masyarakat dari rentenir atau lintah darat dengan bunga yang mencekik. Sementara itu, BMT Al Ishlah telah melakukan strategi dengan cara aktif masuk ke majelis taklim, menyebarkan brosur ke pasar serta melakukan sosialisasi di perkumpulan-perkumpulan sekolah. Meskipun itu belum terlalu maksimal, namun setidaknya telah mampu memperkenalkan BMT Al Ishlah ke Masyarakat. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai peran koperasi syariah dalam pembiayaan UMKM. Perbedaannya pada penelitian terdahulu tidak membahas mengenai kinerja keuangannya di masa pandemi Covid 19 sedangkan pada penelitian sekarang membahas mengenai kinerja keuangan di masa pandemi Covid 19.

E. Kerangka Pemikiran

UMKM memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi suatu negara. UMKM memiliki keunggulan tersendiri dan berpotensi untuk dikembangkan. Fakta membuktikan bahwa UMKM lebih peka terhadap gejolak ekonomi karena fleksibilitas usahanya oleh karena itu keberadaan UMKM dianggap memegang peranan penting dalam struktur perekonomian suatu negara (Fatimah, 2020).

Kinerja keuangan merupakan salah satu poin yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha. Kinerja keuangan memiliki makna yaitu suatu analisis yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan yang telah melaksanakan atau mengikuti aturan-aturan keuangan (Fahmi, 2012). Kinerja keuangan dapat dilihat dengan perhitungan rasio keuangan. Yang mana dapat dilihat nilai rasionya dari tahun ke tahun kemudian dibandingkan dengan tujuan apakah kinerja keuangan tersebut berjalan baik dan benar atau sebaliknya.

Koperasi syariah dapat dikatakan sebagai lembaga keuangan mikro yang menjalankan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan usaha mikro kecil dan menengah yang mana untuk kepentingan kaum fakir miskin (Soemitra, 2009). Koperasi syariah menjadi bagian yang penting dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil. Tujuan didirikannya Koperasi syariah yaitu untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau pada pelayanan Bank Islam, terutama bagi para pelaku UMKM yang membutuhkan pendampingan dalam keberlangsungan usahanya di masa Pandemi Covid 19 ini. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan pelaku UMKM tersebut di Masa Pandemi Covid 19.

Dari uraian tersebut maka terbentuk skema kerangka pemikiran seperti yang terdapat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

F. Metodologi Penelitian

Menurut (Pawito, 2008) dalam sitasi (Asih, 2016) secara garis besar metode dapat diartikan sebagai keseluruhan cara berpikir yang dapat digunakan peneliti untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan didalam penelitian, yang meliputi cara pandang dan prinsip berpikir mengenai gejala yang diteliti, pendekatan yang digunakan, prosedur ilmiah (metode yang akan ditempuh), termasuk dalam mengumpulkan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan Berikut metode penelitian yang akan peneliti gunakan dalam melakukan penelitian.

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan teknik observasi terlebih dahulu kemudian wawancara dengan narasumber dan mengolah serta menganalisis dari hasil wawancara tersebut yang hasilnya berbentuk deskripsi atau berupa kata-kata. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*). Studi lapangan mula-mula disusun desain penelitian dan pengujian alat lapangan. Dalam hal ini peneliti menentukan terlebih dahulu lokasi atau objek untuk penelitian, dan peneliti menentukan lokasi penelitiannya yaitu pada Koperasi Keluarga Harapan Prima di Kecamatan Beber. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengamatan pada lokasi tersebut, wawancara dan dokumentasi pada para pengurus Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber serta para pelaku UMKM.

3. Sumber Data

Menurut Lofland dalam (Moloeng, 2010) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Data yang digunakan oleh peneliti ada dua macam yaitu:

a. Data Pimer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individual atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari pengisian kusioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Umar, 2009). Data primer dalam penelitian ini peneliti menggunakan data-data yang diperoleh secara langsung di lapangan, yaitu dari para narasumber atau informan yang kompeten di Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber. Yaitu dari Ketua Koperasi Ibu Mimin Sarimin, Bendahara

Koperasi yaitu Ibu Ela Nurlaela, Sekretaris Koperasi Ibu Tien Ratini, serta para pelaku UMKM yaitu Ibu Juha, Ibu Sariah, Bapak Jarsa, Ibu Suminten, dan Ibu Nyoyoh.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lainnya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder ini dari jurnal, buku, karya ilmiah, laporan dari data Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber, dan dari Desa Sindang Kasih Kecamatan Beber.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data dilokasi penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian ini dalam teknik pengambilan data menggunakan metode observasi yaitu mengumpulkan data tentang keadaan dan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bermula melakukan observasi terlebih dahulu di Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber. Peneliti mengamati selama tiga minggu. Dalam hal ini Peneliti melihat serta menggali informasi terlebih dahulu tentang permasalahan apa yang dihadapi Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber ini dengan cara mengamatinya terlebih dahulu. Setelah permasalahan tersebut didapatkan peneliti mencocokkan dengan cara berbincang atau berkomunikasi kepada para pengurus Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber yaitu pada Ketua Koperasi Ibu Mimin Sarimin, Bendahara Koperasi yaitu Ibu Ela Nurlaela, Sekretaris Koperasi Ibu Tien Ratini, serta para pelaku UMKM , yang saat itu peneliti hanya berbincang terlebih dahulu pada Ibu Juha selaku penjual ayam potong dan Bapak Jarsa selaku pengrajin Tas.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik atau langsung. Wawancara dilakukan agar memperoleh data dan informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian (Gunawan, 2015).

Adapun narasumber dalam penelitian ini antara lain, yaitu Ketua Koperasi Ibu Mimin Sarimin, Bendahara Koperasi yaitu Ibu Ela Nurlaela, Sekretaris Koperasi Ibu Tien Ratini, serta para pelaku UMKM yaitu Ibu Juha sebagai penjual ayam potong, Ibu Sariah sebagai penjual olahan makanan kue donat, Bapak Jasra sebagai pengrajin tas, Ibu Suminten sebagai penjual sembako, dan Ibu Nyoyoh sebagai penjual olahan makanan seperti see food bakar.

c. Dokumentasi

Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan, hal ini diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terdapat ditempat yang diteliti.

Dalam metode dokumentasi ini peneliti memperolehnya dari jurnal, buku, karya ilmiah, laporan data Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber, dan dari Balai Desa Sindang Kasih Kecamatan Beber. Peneliti juga mendokumentasikan terhadap letak geografis, jenis usaha para pelaku UMKM, sejarah pendirian Koperasi Keluarga Harapan Prima, struktur pengelolaan koperasi dan surat ijin didirikan Koperasi tersebut. Selain itu peneliti mendokumentasikan dengan cara memfoto serta merekam semua apa yang dilihat dan didengar dari hasil wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang obyek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya saat penelitian berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Sugiono yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan Analisis sebelum dilapangan yaitu dengan cara melihat data hasil studi pendahuluan yang peneliti peroleh dari jurnal dan karya ilmiah lainnya memiliki persamaan dengan penelitian yang hendak di teliti. Sehingga dapat memperoleh gambaran penelitian yang serupa yaitu mengenai Peranan Koperasi Syariah dalam mendukung kinerja keuangan pelaku UMKM, yang mana objeknya itu di Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber.

b. Analisis Selama di Lapangan

Selama pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang telah di wawancarai, dengan cara mengklasifikasi dan menafsirkan isi data. Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan pada buku catatan kecil serta merekam semua pada saat wawancara kemudian dianalisis.

c. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dalam hal ini peneliti merangkum semua jawaban dari hasil wawancara sehingga mempunyai gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

d. Penyajian Data

Dalam hal ini peneliti menyajikan datanya dengan cara uraian singkat atau teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data yang sistematis tersebut, maka peneliti dapat mudah untuk memahaminya.

e. *Conclusion drawing /verification.*

Conclusion drawing/verivication atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Dalam hal ini peneliti memperoleh temuan tersebut yang berisi deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kemudian peneliti mencocokkan hasil penelitian tersebut dengan berbagai teori yang ada sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai.

6. Validasi Data

Uji Keabsahan Data Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, dalam hal ini peneliti menggunakan validasi data dengan cara Triangulasi Sumber data yaitu peneliti menggali kebenaran para narasumber yaitu dengan cara melihat sumber perolehan data. Dan observasi terlibat dokumen tertulis dari Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber, catatan atau foto yang berkaitan.

G. Sitematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan penulisan dalam skripsi, peneliti membuat sitematika penulisan dengan konsep sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini menggambarkan isi dan bentuk penelitian yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Peranan Koperasi Syariah, Kinerja Keuangan, dan UMKM

Dalam bab ini peneliti menguraikan mengenai landasan teori yang berisi tentang Peranan, Koperasi Syariah, Kinerja Keuangan dan UMKM.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Desa Sindangkasih Kecamatan Beber dan profil Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang peranan koperasi syariah dalam mendukung kinerja keuangan pelaku UMKM di masa Pandemi Covid 19 di Koperasi Keluarga Harapan Prima Kecamatan Beber. Yang berisi tentang hasil penelitian serta analisis hasil penelitian.

BAB V Penutup

Ditutup dengan kesimpulan dan saran.